UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Keberlanjutan Kemitraan Petani Kopi dengan Perhutani di Kabupaten Temanggung
Desta Alya Zuraeda, Agus Dwi Nugroho, S.P., M.Sc, Ph.D; Prof. Dr. Ir. Irham, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kebermanfaatan program kemitraan PHBM ditinjau dari aspek ekonomi, (2) mengetahui kebermanfaatan program kemitraan PHBM ditinjau dari aspek sosial, (3) mengetahui kebermanfaatan program kemitraan PHBM ditinjau dari aspek lingkungan, dan (4) Mengetahui pengaruh aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta luas lahan, produksi, tingkat pendidikan, dan usia terhadap keputusan petani untuk melanjutkan kemitraan PHBM. Penelitian dilakukan pada September–Oktober 2025 di Kecamatan Bejen dan Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung, dengan mewawancarai 100 petani kopi mitra PHBM. Data dianalisis menggunakan *rating scale* untuk mengukur tingkat kebermanfaatan dan regresi linier berganda melalui SPSS untuk mengetahui pengaruh antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PHBM bermanfaat dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Secara simultan, aspek ekonomi, sosial, lingkungan, usia, luas lahan, produksi, dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keputusan petani untuk melanjutkan kemitraan. Secara parsial, aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan berpengaruh signifikan, sedangkan tingkat pendidikan berpengaruh negatif. Saran dalam penelitian (1) Perhutani disarankan memastikan informasi terkait PHBM tersampaikan dengan baik kepada seluruh petani mitra, meningkatkan penyuluhan, memperketat pengawasan terhadap pelanggaran, serta menyempurnakan sistem bagi hasil, (2) BNI disarankan memperluas sosialisasi akses permodalan dan menyalurkan hibah alat produksi secara lebih merata, (3) PT PPI diharapkan memperkuat pendampingan pemasaran bagi petani, dan (4) petani mitra disarankan meningkatkan pengetahuan budidaya kopi agroforestri secara mandiri serta mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya.

Kata Kunci: keberlanjutan, PHBM, ekonomi, sosial, lingkungan.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Keberlanjutan Kemitraan Petani Kopi dengan Perhutani di Kabupaten Temanggung
Desta Alya Zuraeda, Agus Dwi Nugroho, S.P., M.Sc, Ph.D; Prof. Dr. Ir. Irham, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This research aimed to: (1) examine the benefits of the Community-Based Forest Management (PHBM) partnership program from the economic perspective; (2) examine its benefits from the social perspective; (3) examine its benefits from the environmental perspective; and (4) analyze the effects of economic, social, and environmental aspects, as well as land area, production, education level, and age on farmers' decisions to continue participating in the PHBM partnership.The study was conducted from September to October 2025 in Bejen and Jumo Districts, Temanggung Regency, by interviewing 100 coffee farmers participating in the PHBM partnership program. The data were analyzed using a rating scale to measure the perceived benefits of the program and multiple linear regression in SPSS to examine the relationships among the variables. The results showed that the PHBM program provides economic, social, and environmental benefits. Simultaneously, economic, social, and environmental aspects, together with age, land area, production, and education level, significantly influence farmers' decisions to continue the partnership. Partially, the economic, social, and environmental aspects have a significant positive effect, whereas education level has a negative effect on farmers' decisions to continue the PHBM partnership. Based on the findings, this study recommends that: (1) Perhutani ensure that information related to the PHBM program is effectively communicated to all partner farmers, improve extension services, strengthen monitoring of violations, and refine the profit-sharing system; (2) BNI expand the dissemination of information on access to financing and distribute production equipment grants more equitably; (3) PT PPI strengthen marketing assistance for farmers; and (4) partner farmers independently improve their knowledge of agroforestry coffee cultivation and reduce the use of hazardous chemicals.

Keywords: *sustainability, PHBM, economic, social, environmental.*